



IPB University
Bogor Indonesia



SUSTAINABILITY REPORT 2021

**Center for Transdisciplinary and
Sustainability Sciences (CTSS)**

"Complexity, Sustainability and Wisdom for Better Life"

Member of:



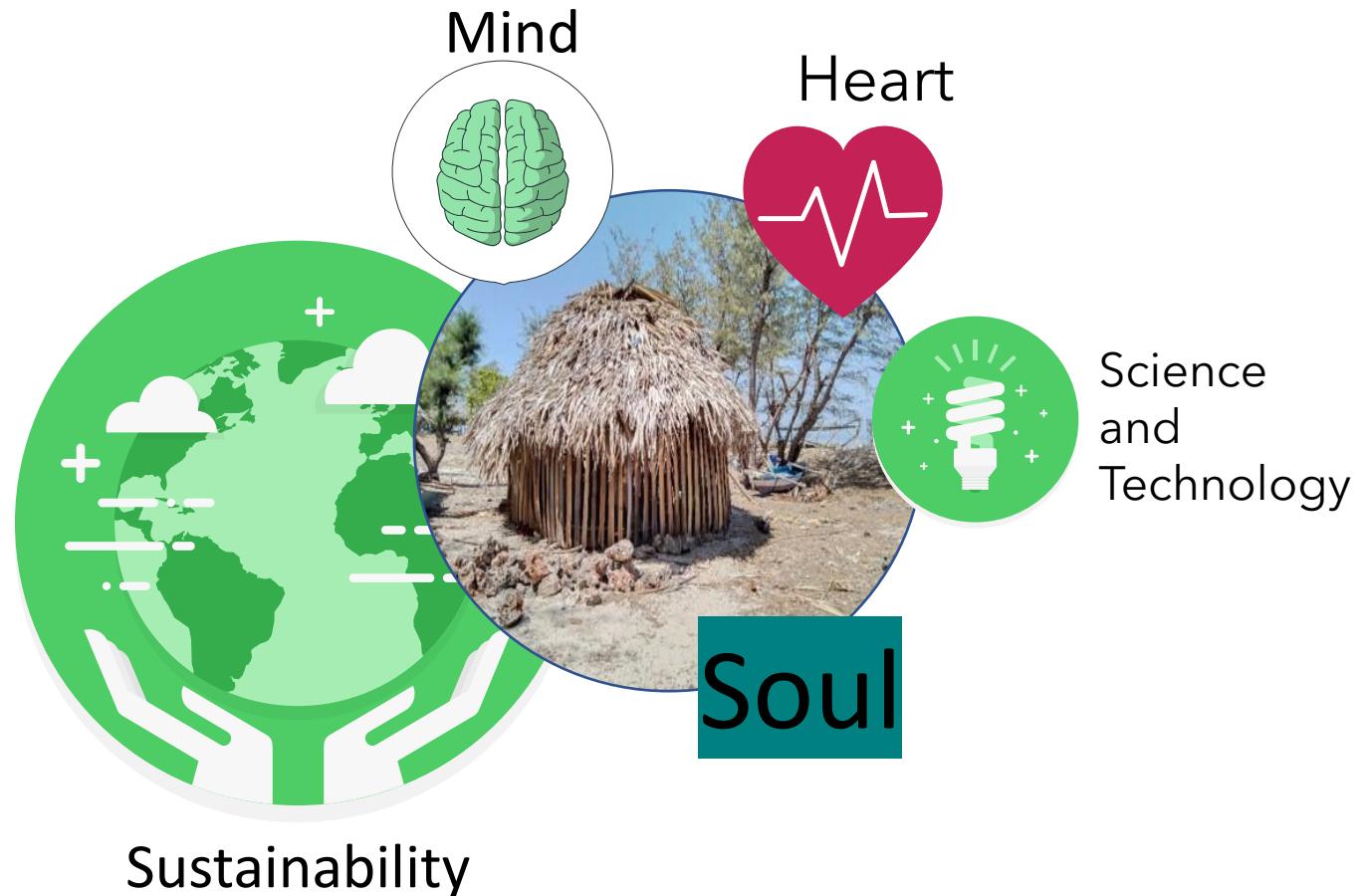
Strategic Partners:



Sebuah Pengantar Tentang Keberlanjutan

Keberlanjutan kehidupan merupakan sebuah isu yang kompleks sehingga tidak mudah untuk menyelesaiannya dengan bermodal disiplin ilmu tertentu. Upaya mewujudkan keberlanjutan kehidupan harus menyeimbangkan antara pola pikir (*mind*), hati (*heart*), jiwa (*soul*), sains dan teknologi

Sustainability of life is a complex issue so it is not easy to solve it with the capital of certain disciplines. Efforts to realize the sustainability of life must balance between the mind, heart, soul, science and technology



ctss.ipb.ac.id



ctss@apps.ipb.ac.id



0251-8365671





Livelihood System Improvement in Communities Around Way Kambas National Park and Simultaneously Reducing Threats to Biodiversity and Ecosystem

Program ini merupakan program konsorsium antara Center for Transdisciplinary and Sustainability Sciences (CTSS) IPB University dengan Yapeka yang dilaksanakan di desa penyangga Taman Nasional Way Kambas. Taman Nasional Way Kambas (TNWK) merupakan kawasan penting sebagai hutan hujan tropis dan tercatat menjadi habitat bagi 50 spesies mamalia dan spesies fauna dan flora lainnya. Disisi lain, ada 40 desa yang berbatasan langsung dengan TNWK.

Mata pencaharian utama masyarakat yang berada di kawasan penyangga TNWK adalah petani atau pekebun. Sedangkan jenis usaha pertanian yang utama adalah persawahan, pertanian lahan kering, dan perkebunan, dengan komoditi unggulannya padi, ubi kayu, jagung, kakao dan tanaman lainnya seperti pisang dan kelapa.

Kehadiran program ini bertujuan meningkatkan mata pencaharian masyarakat di sekitar TNWK sebagai AHP secara khusus di dua desa utama yaitu Labuhan Ratu IX dan Braja Harjosari. Program ini akan membantu menjawab tantangan di TNWK melalui perbaikan sistem mata pencaharian pada masyarakat di sekitar TNWK dengan mengadopsi praktik keberlanjutan dan sekaligus mengurangi ancaman terhadap keanekaragaman hayati dan ekosistemnya.

Sebagai anggota konsorsium, CTSS IPB University berkesempatan memberikan pelatihan penilaian mata pencaharian berkelanjutan dan perencanaan tata guna lahan partisipatif yang melibatkan pemerintah desa, TN Way Kambas dan masyarakat. Program pelatihan dilaksanakan pada bulan Oktober 2021. Pelatihan diberikan kepada masyarakat yang berada di Desa Labuhan Ratu IX dan Braja Harjosari.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan mata pencaharian masyarakat lokal di dua desa dan mengurangi kegiatan mata pencaharian ekstraktif di kawasan Taman Nasional Way Kambas. Upaya ini diharapkan dapat berkontribusi pada konservasi 125.621,30 hektar habitat alami di Taman Nasional Way Kambas.



CTSS IPB University Studying with the Community in the Buffer Village of Way Kambas National Park, Lampung



ctss.ipb.ac.id



ctss@apps.ipb.ac.id



0251-8365671



CTSS IPB University Studying with the Community in the Buffer Village of Way Kambas National Park, Lampung



Livelihood System Improvement in Communities Around Way Kambas National Park and Simultaneously Reducing Threats to Biodiversity and Ecosystem

This program is a consortium program between the Center for Transdisciplinary and Sustainability Sciences (CTSS) IPB University and Yapeka which was carried out in the buffer village of Way Kambas National Park. Way Kambas National Park (TNWK) is an important area as a tropical rain forest and is recorded as a habitat for 50 species of mammals and other species of fauna and flora. On the other hand, there are 40 villages directly adjacent to TNWK.

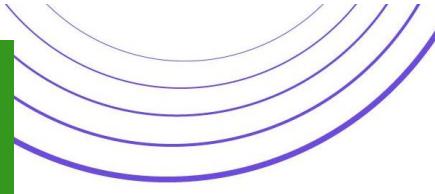
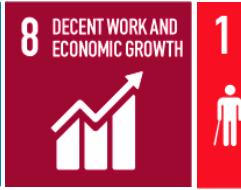
The main livelihoods of the people in the TNWK buffer zone are farmers or planters. Meanwhile, the main types of agricultural businesses are rice fields, dryland agriculture, and plantations, with the main commodities being rice, cassava, corn, cocoa, and other crops such as bananas and coconuts.

This program aims to improve the livelihoods of the people around TNWK as AHP, especially in the villages of Labuhan Ratu IX and Braja Harjosari. This program will help answer the challenges in TNWK by improving the livelihood systems of communities around TNWK by adopting sustainable practices while reducing threats to biodiversity and its ecosystem.

As a member of the consortium, CTSS IPB University provides training in sustainable livelihood assessment and participatory land use planning involving village governments and communities. The training program will be held in October 2021. The training participants are residents of Labuhan Ratu IX and Braja Harjosari Villages.

The training aims to improve the livelihoods of local communities in two villages and reduce extractive livelihood activities in the Way Kambas National Park area. This effort is expected to contribute to the conservation of 125,621.30 hectares of natural habitat in Way Kambas National Park.





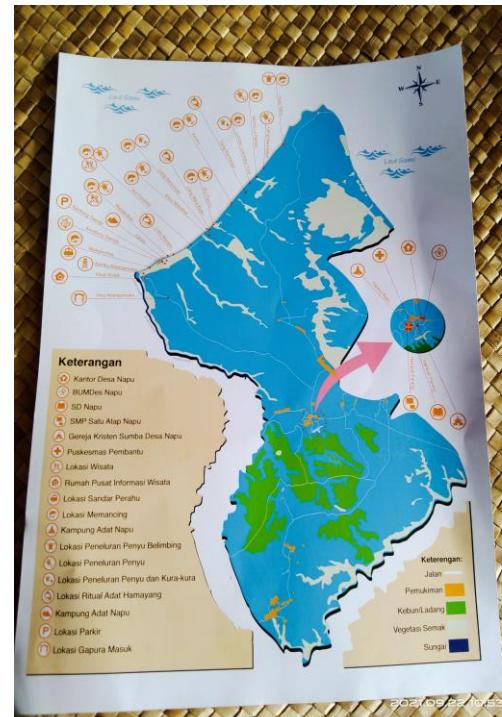
Pemanfaatan Kawasan Konservasi Perairan Laut Sawu oleh Masyarakat secara Berkelanjutan

Center for Transdisciplinary and Sustainability Science (CTSS) terlibat dalam konsorsium program *the Coral Reef Rehabilitation and Management Program – Coral Triangle Initiative* (COREMAP-CTI). Program ini diinisiasi oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) melalui *Indonesia Climate Change Trust Fund* (ICCTF). COREMAP-CTI adalah program perlindungan ekosistem terumbu karang yang bertujuan memperkuat kapasitas kelembagaan dalam monitoring dan penelitian ekosistem pesisir. Program ini diharapkan dapat menghasilkan informasi berbasis data, serta peningkatan efektivitas pengelolaan ekosistem pesisir prioritas.

Program COREMAP-CTI memasuki kegiatan paket 2 yang berfokus pada peningkatan peran gender dalam pengelolaan dan konservasi ekosistem pesisir. Program kegiatan paket 2 dilakukan pada bulan Agustus sampai November 2021.

Dalam Kegiatan Paket 2 COREMAP CTI, proyek telah merekrut dan memobilisasi Gender Spesialis untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas berikut:

1. Berkoordinasi dengan Tenaga Ahli lainnya termasuk Koordinator Provinsi dan Fasilitator Kabupaten dalam operasional kegiatan proyek.
2. Memastikan seluruh pelaksanaan kegiatan proyek dalam pengarus utamaan gender mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan.
3. Menyusun kerangka acuan *baseline study* untuk *Social Gender Integration Plan (SGIP)*.
4. Melakukan analisa sosial dan Gender pada masing-masing kegiatan.
5. Menyusun instrumen penelitian serta pemantauan dan evaluasi atas pengintegrasian Gender dan lingkungan dalam program yang berjalan.



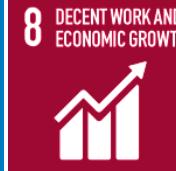
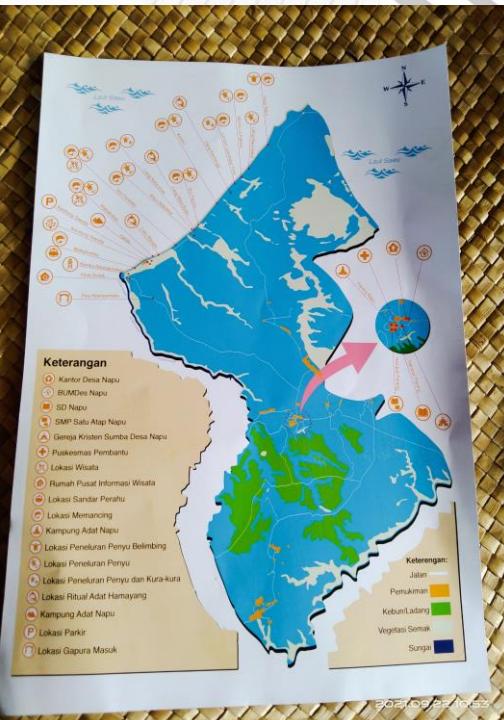
ctss.ipb.ac.id



ctss@apps.ipb.ac.id



0251-8365671



Sustainable Utilization of Savu Sea Waters Conservation Area by the Community

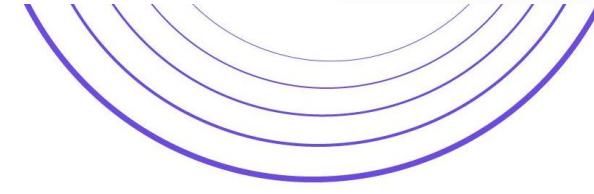
The Center for Transdisciplinary and Sustainability Science (CTSS) is involved in the Coral Reef Rehabilitation and Management Program – Coral Triangle Initiative (COREMAP-CTI) consortium program. This program was initiated by the Ministry of National Development Planning (PPN)/National Development Planning Agency (Bappenas) through the Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF). COREMAP-CTI is a coral reef ecosystem protection program that aims to strengthen institutional capacity in monitoring and researching coastal ecosystems. This program is expected to produce data-based information, as well as increase the effectiveness of priority coastal ecosystem management.

The COREMAP-CTI program enters package 2 activities that focus on increasing gender roles in the management and conservation of coastal ecosystems. The package 2 activity program is carried out from August to November 2021.

In COREMAP CTI Activity Package 2, the project has recruited and mobilized Gender Specialists to support the implementation of the following tasks:

1. Coordinate with other Experts including the Provincial Coordinator and District Facilitator in the operational activities of the project.
2. Ensure that all project activities are gender mainstreamed from planning to implementation.
3. Develop a baseline study frame of reference for the Social Gender Integration Plan (SGIP).
4. Conduct social and gender analysis in each activity.
5. Develop research instruments as well as monitoring and evaluation of the integration of Gender and the environment in ongoing programs.





IPB University
Bogor Indonesia



Keuangan Mikro untuk Penguatan Peran Perempuan Selama Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 telah mengguncang sistem perekonomian dunia termasuk Indonesia. Banyak pekerja terpaksa dirumahkan bahkan ada yang di berhentikan atau mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Kelompok terkecil yang terkena dampak tersebut adalah keluarga. Pandemi COVID-19 memaksa para keluarga terutama ibu rumah tangga turut mencari nafkah untuk tetap bertahan hidup.

Melihat kondisi seperti ini, CTSS IPB University mengembangkan program bantuan dana untuk memperkuat peran perempuan di masa pandemi. Program bantuan dana bergulir adalah program bantuan untuk mendukung kaum perempuan yang memiliki usaha kecil dan menengah yang terkena dampak pandemi COVID-19. Program ini bertujuan mempertahankan dan mengembangkan usaha yang dilakukan oleh perempuan penerima manfaat dari program ini. Peserta program merupakan perempuan yang berdomisili di Desa Tegalega, Kecamatan Bogor Tengah atau sekitar kampus IPB Baranangsiang.

Program bantuan dana bergulir mulai dilaksanakan pada bulan Agustus 2020. Pada putaran pertama, program ini menyasar 10 orang perempuan dengan dana bantuan sebesar 75 juta rupiah. Sampai dengan saat ini, program ini telah menyasar sebanyak 29 orang perempuan dengan jumlah omset mencapai 120 juta rupiah.

Saat ini, putaran dana bergulir telah mencapai termin keempat. Besaran dana bergulir yang diterima oleh setiap peserta sebesar 5 juta rupiah dan dapat diangsur selama 10 bulan. Sistem pembayaran cicilan dilakukan setiap bulan dengan besaran cicilan per bulan yaitu 550 ribu rupiah. Pinjaman diberikan peserta secara perorangan, tidak secara berkelompok. Menurut mereka, pendekatan perorangan lebih cocok, karena masing-masing bertanggung jawab penuh atas pinjaman tersebut. Jenis usaha yang dilakukan oleh peserta program diantaranya adalah membuka warung kopi, berjualan sembako, baju, perabotan rumah tangga. Kegiatan usaha tersebut dilakukan oleh peserta secara offline maupun online.

Salah satu peserta program, Yanti mengaku sangat berterima kasih atas adanya program dana bergulir yang diinisiasi oleh CTSS IPB University. Menurutnya, program ini tidak memberatkan dalam membayar angsuran serta berbeda dengan pinjaman yang lain. Yanti berharap, ke depannya dana bergulir ini tetap ada untuk membantu menambah dan memajukan usahanya.



Keuangan Mikro untuk Penguatan Peran Perempuan Selama
Pandemi COVID-19



ctss.ipb.ac.id



ctss@apps.ipb.ac.id



0251-8365671





Currently, the revolving fund round has reached its fourth term. The amount of funds received by each participant is 5 million rupiah and can be paid in installments over 10 months. The installment system is carried out every month with a monthly amount of 550 thousand rupiah. Loans are given by participants individually, not in groups. According to them, the individual approach is more suitable, because each is fully responsible for the loan. The type of business carried out by the participants is opening a coffee shop, selling basic necessities, clothes, household furniture. These business activities are carried out by participants both offline and online.

One of the participants, Yanti, said she was very grateful for the revolving fund program initiated by CTSS IPB University. According to him, this program is not burdensome to pay the installments and is different from other loans. Yanti hopes that in the future this revolving fund will still be available to help increase and advance her business.



Microfinance to Strengthen Women's Roles During the COVID-19 Pandemic



Microfinance to Strengthen Women's Roles During the COVID-19 Pandemic

The COVID-19 pandemic has shaken the world's economic system, including Indonesia. Many workers have been forced to experience layoffs. The smallest group affected by the impact is the family. The COVID-19 pandemic is forcing families, especially housewives, to help make a living to survive.

Seeing conditions like this, CTSS IPB University developed a financial assistance program to strengthen the role of women during the pandemic. The revolving fund assistance program is an assistance program to support women who have small and medium-sized businesses affected by the COVID-19 pandemic. This program aims to maintain and develop businesses carried out by women, especially housewives. Program participants are women who live in Tegalega Village, Central Bogor District or around the IPB Baranangsiang campus.

This program began to be implemented in August 2020. In the first round, this program targeted 10 women with a grant of 75 million rupiah. Until now, this program has targeted 29 women with a total turnover of 120 million rupiah.



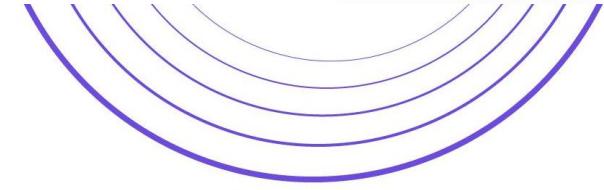
ctss.ipb.ac.id



ctss@apps.ipb.ac.id



0251-8365671



Strengthening Forest Governance: Preparing for The Next 10 Years

Program ini adalah kerjasama antara Chatham House (CH) dengan Center for Transdisciplinary and Sustainability Sciences (CTSS) IPB University. CH merupakan lembaga kebijakan independent yang berpusat di Inggris dan telah membantu pemerintah Inggris selama kurang lebih 20 tahun pada isu terkait dengan tata kelola hutan. Melalui tata Kelola hutan, perdagangan dan program perubahan iklim (Forest Governance, Markets and Climate Programme/FGMC) diharapkan dapat mengurangi aktifitas ilegal di bidang kehutanan, memberikan manfaat bagi masyarakat yang bergantung pada sumberdaya hutan dan mendorong pemanfaatan hutan berkelanjutan di negara-negara berkembang.

Dalam upaya penguatan tata Kelola hutan untuk 10 tahun ke depan, CH dan CTSS melakukan penelitian dengan topik Efektivitas Penerapan Sistem Verifikasi Legalitas Kelestarian (SVLK) pada beragam rezim hutan pasca penerapan Omnibus law di Indonesia: Perspektif Kelembagaan Ekonomi.

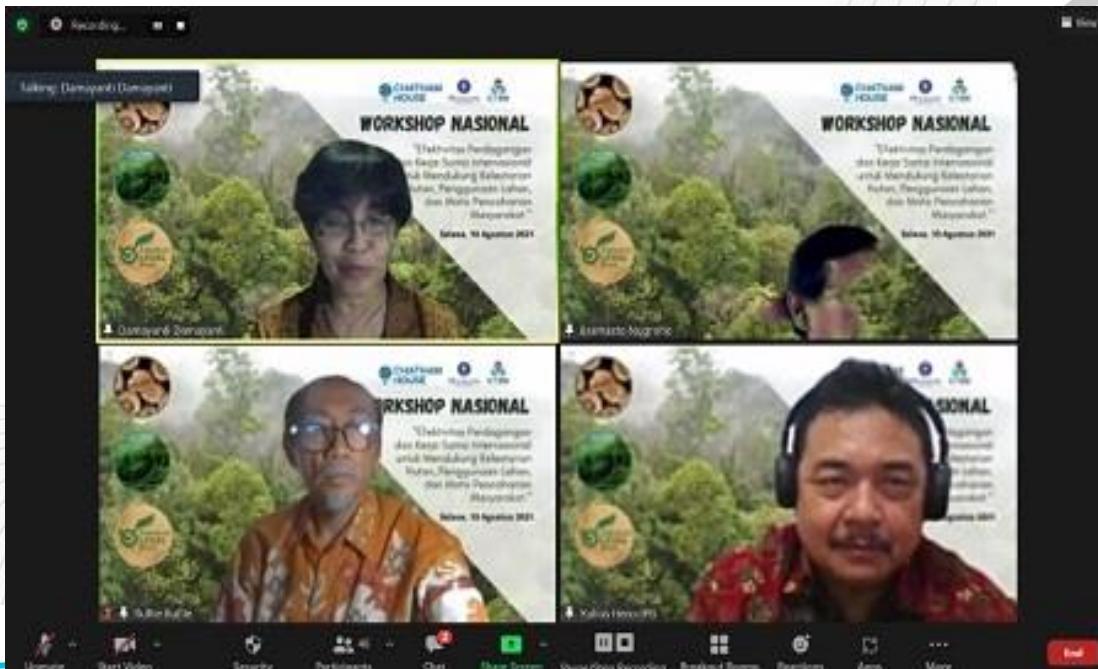
Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari jawaban dari tiga hal yang berkaitan dengan efektivitas penerapan SVLK dalam mewujudkan produk hasil hutan kayu yang legal dan berkelanjutan pada kawasan hutan negara, hutan hak dan hutan adat. Selain itu, penelitian ini juga diarahkan pada pencarian jawaban terhadap manfaat dan biaya SVLK pada beberapa rezim kawasan hutan dan hubungannya terhadap implikasi antara SVLK dengan kebijakan Omnibus law.

Kegiatan penelitian dilakukan pada Juli 2021 dan akan berakhir pada Desember 2022. Pelaksanaan penelitian dilakukan di beberapa wilayah yang menjadi lokasi target penelitian di antaranya Jawa Tengah, Yogyakarta, dan beberapa wilayah lain yang direncanakan di wilayah Indonesia bagian Timur. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pengambil kebijakan terkait dengan penerapan SVLK serta memberikan fakta dan peristiwa yang dihadapi oleh masyarakat saat mengimplementasikan SVLK. Dengan demikian, dapat menjadi pertimbangan terhadap tata Kelola hutan, produk hasil hutan kayu pada 10 tahun mendatang.



CTSS IPB University Discusses the Effectiveness of International Trade and Cooperation to Support Forest Sustainability





Strengthening Forest Governance: Preparing for The Next 10 Years

This program is a collaboration between Chatham House (CH) and the Center for Transdisciplinary and Sustainability Sciences (CTSS) IPB University. CH is an independent policy agency based in the UK and has been assisting the UK government for approximately 20 years on issues related to forest governance. Through the Forest Governance, Markets and Climate Program (FGMC) it is hoped that it will reduce illegal activities in the forestry sector, provide benefits to communities that depend on forest resources and encourage sustainable forest use in developing countries.

In an effort to strengthen forest governance for the next 10 years, CH and CTSS conducted a study on the topic of Effectiveness of the Implementation of the Sustainability Legality Verification System (SVLK) in various forest regimes after the implementation of the Omnibus law in Indonesia: Economic Institutional Perspective.

This study aims to find answers to three things related to the effectiveness of the application of SVLK in realizing legal and sustainable timber forest products in state forest areas, private forests and customary forests. In addition, this research is also directed at finding answers to the benefits and costs of SVLK in several forest area regimes and their relationship to the implications between SVLK and the Omnibus law policy.

Research activities will be carried out from July 2021 to December 2022. The research will be carried out in several areas that are the research target locations, including Central Java, Yogyakarta, and several other planned areas in the eastern part of Indonesia. The research is expected to be able to contribute to policy makers related to the implementation of the SVLK and provide facts and events faced by the community when implementing the SVLK. Thus, it can be a consideration for forest governance, timber forest products in the next 10 years.



CTSS IPB University Discusses the Effectiveness of International Trade and Cooperation to Support Forest Sustainability



ctss.ipb.ac.id



ctss@apps.ipb.ac.id



0251-8365671

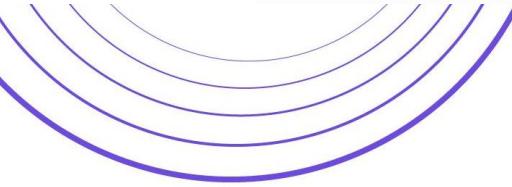
15 LIFE
ON LAND14 LIFE
BELOW WATER17 PARTNERSHIPS
FOR THE GOALS16 PEACE, JUSTICE
AND STRONG
INSTITUTIONS13 CLIMATE
ACTION

Develop a Predictive Software to Combat Illegal Wildlife Trade and Establishment of Expert's Forum

Center for Transdisciplinary and Sustainability Sciences (CTSS) IPB University bekerja sama dengan Wildlife Conservation Society Indonesia Program (WCS-IP) mengembangkan perangkat artificial intelligence untuk memerangi wildlife trade dan pembentukan forum ahli satwa liar. Program ini dimulai sejak Desember 2020 dan berakhir pada November 2021.

Program ini memiliki dua tujuan utama yaitu;

1. Mengembangkan sistem dan software artificial intelligence untuk memprediksi wilayah yang rawan kejahatan perdagangan dan perburuan satwa liar. Software ini dibuat untuk membantu penyidik dan penegak hukum di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan pihak kepolisian. Sistem dan software tersebut diharapkan dapat memberikan informasi dan petunjuk bagi pemerintah untuk melakukan kegiatan pengamanan dan penegakkan hukum.
2. Membentuk wadah komunikasi bagi ahli satwa liar di Indonesia dengan maksud menyebarkan informasi dan memberikan perkembangan terkini terkait penegakkan hukum terhadap kejahatan satwa liar. Forum ini juga menjadi wadah bagi ketersediaan tenaga ahli satwa liar ketika dibutuhkan oleh negara untuk menjadi saksi ahli di pengadilan.



IPB University
Bogor Indonesia



CTSS IPB University Bersama WCS Kompak Manfaatkan AI untuk
Combating Wildlife Trafficking



ctss.ipb.ac.id



ctss@apps.ipb.ac.id



0251-8365671





IPB University
Bogor Indonesia



PERTEMUAN PARA AHLI SATWA LIAR II

Mendukung Upaya Pemberantasan Perdagangan dan Perburuan Satwa Liar
Melalui Pengembangan Artificial Intelligence dan Sinergitas Para Pihak



Develop a Predictive Software to Combat Illegal Wildlife Trade and
Establishment of Expert's Forum



Develop a Predictive Software to Combat Illegal Wildlife Trade and Establishment of Expert's Forum

The Center for Transdisciplinary and Sustainability Sciences (CTSS) IPB University in collaboration with the Wildlife Conservation Society Indonesia Program (WCS-IP) develops artificial intelligence tools to combat wildlife trade and the establishment of a wildlife expert forum. This program starts in December 2020 and ends in November 2021.

This program has two main objectives;

1. Develop artificial intelligence systems and software to predict areas that are prone to trafficking crimes and wildlife poaching. This software was created to assist investigators and law enforcers at the Ministry of Environment and Forestry and the police. The system and software are expected to provide information and instructions for the government to carry out security and law enforcement activities.
2. Establish a communication platform for wildlife experts in Indonesia with the aim of disseminating information and providing the latest developments regarding law enforcement against wildlife crimes. This forum is also a forum for the availability of wildlife experts when needed by the state to serve as expert witnesses in court.



ctss.ipb.ac.id



ctss@apps.ipb.ac.id



0251-8365671



CTSS IPB University ajak Pemuda Peduli Serangga Penyerbuk

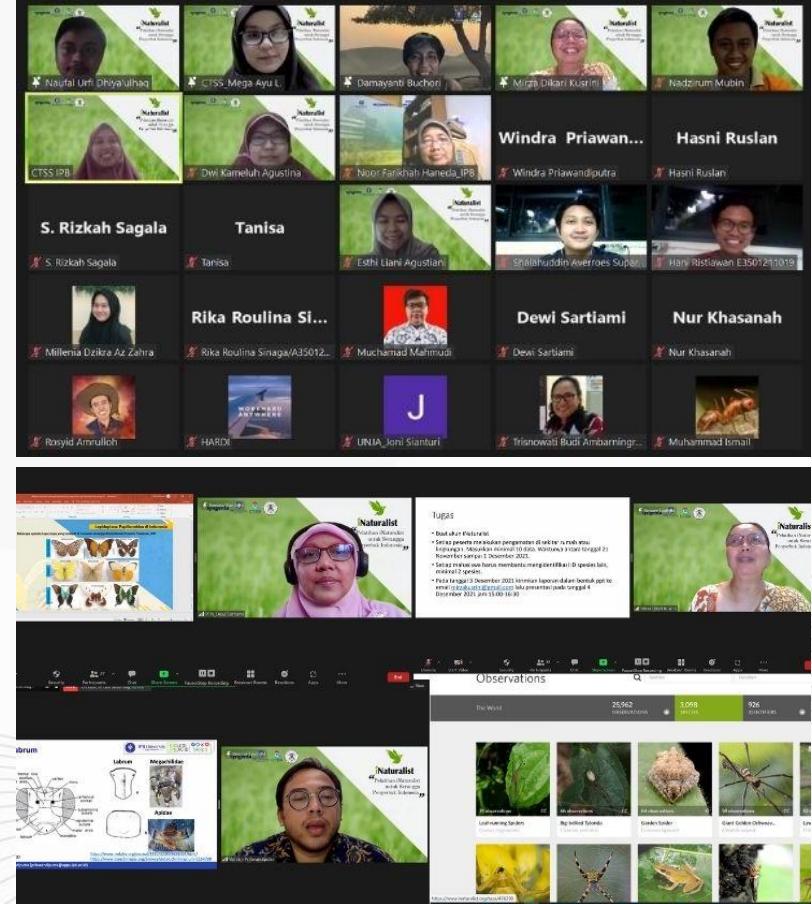
Center for Transdisciplinary and Sustainability Sciences (CTSS) IPB University mengajak pemuda untuk peduli terhadap serangga penyerbuk. Ajakan tersebut dibuktikan melalui pelatihan iNaturalis untuk serangga penyerbuk Indonesia, 20/11. Pelatihan ini diberikan bagi pemuda yang memiliki minat terhadap serangga penyerbuk. Pelatihan ini merupakan kerjasama antara CTSS IPB University dengan Perhimpunan Entomologi Indonesia dan mendapat dukungan dari Syngenta.

Pelatihan ini bertujuan mengajak pemuda untuk meningkatkan kepeduliannya terhadap serangga penyerbuk di Indonesia. Peran pemuda dalam keberlanjutan serangga penyerbuk sangat penting karena saat ini terjadi fenomena penurunan populasi lebah secara global. Padahal, kehidupan saat ini ditopang oleh tanaman yang 75 persen diserbuki oleh serangga penyerbuk.

Pada pelatihan kali ini, para pemuda dikenalkan dengan berbagai macam jenis penyerbuk, terutama serangga. Terdapat berbagai macam serangga penyerbuk seperti lebah, kupu-kupu, semut, kumbang dan jenis serangga lainnya. Namun demikian, serangga penyerbuk paling umum adalah lebah dan kupu-kupu.

Pada saat yang sama, dikenalkan aplikasi iNaturalis dalam proses identifikasi dan inventarisasi organisme termasuk serangga. Aplikasi iNaturalist merupakan aplikasi seperti media sosial lainnya. Aplikasi ini dapat menyatakan keberadaan (presence) suatu organisme, jadi, apabila upload gambar suatu organisme, maka user yang memakai aplikasi yang akan membantu mengidentifikasi organisme tersebut.

Melalui aplikasi ini, dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan sains dan konservasi satwa. Tidak hanya itu, dengan menggunakan aplikasi iNaturalist, masyarakat dapat membantu menginventarisasi satwa sehingga dapat mendukung upaya konservasi.



CTSS IPB University ajak Pemuda Peduli Serangga Penyerbuk



ctss.ipb.ac.id

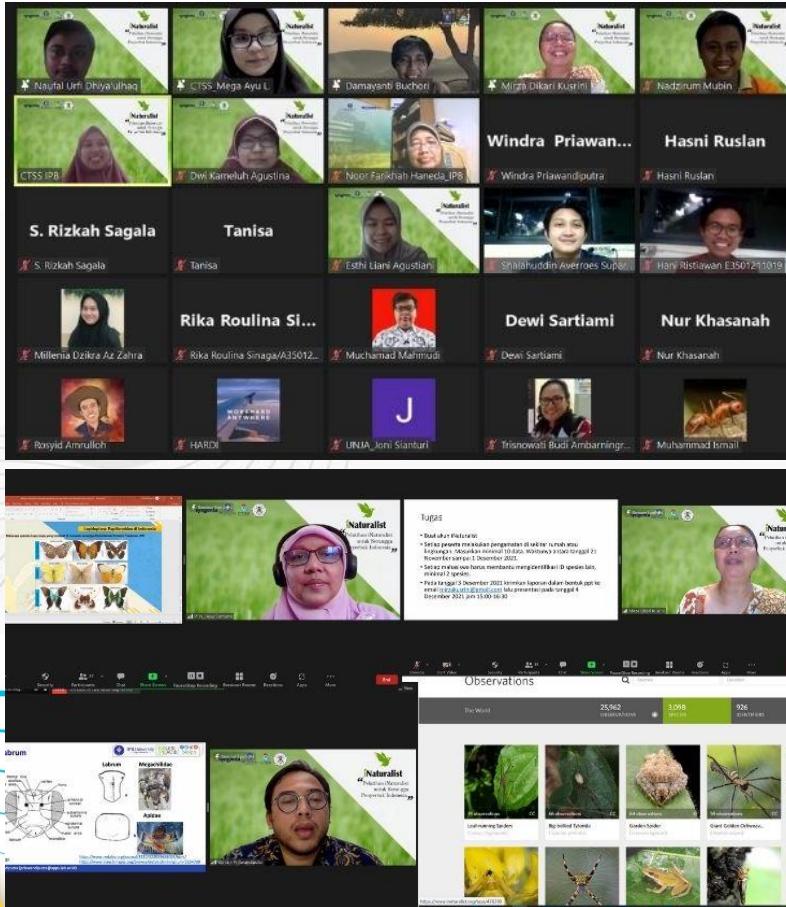


ctss@apps.ipb.ac.id



0251-8365671





CTSS IPB University invites Youth to Care about Pollinating Insects

CTSS IPB University invites Youth to Care about Pollinating Insects

Center for Transdisciplinary and Sustainability Sciences (CTSS) held an iNaturalis training for Indonesian pollinating insects, 20/11. This training is provided for young people who have an interest in pollinating insects. This training is a collaboration between CTSS IPB University and the Indonesian Entomology Association and has the support of Syngenta,

This training aims to invite youth to raise their awareness of pollinating insects in Indonesia. The role of youth in the sustainability of pollinating insects is very important because there is currently a global decline in bee populations. In fact, life today is supported by plants that are 75 percent pollinated by pollinating insects.

In this training, the youths were introduced to various types of pollinators, especially insects. There are various kinds of pollinating insects such as bees, butterflies, ants, beetles and other types of insects. However, the most common pollinating insects are bees and butterflies.

At the same time, the iNaturalis application was introduced in the identification and inventory process of organisms including insects. The iNaturalist application is an application like any other social media. This application can state the presence (presence) of an organism, so, when uploading a picture of an organism, the user who uses the application will help identify the organism.

Through this application, it is possible to increase community participation in the development of science and animal conservation. Not only that, by using the iNaturalist application, the community can help make an inventory of animals so that they can support conservation efforts.





CTSS IPB University Gali Pengetahuan Lokal Melalui Essay Contest

Center for Transdisciplinary and Sustainability Science (CTSS) IPB University kembali mengadakan essay contest tentang pengetahuan lokal. Essay contest kali ini mengangkat tema "Preserving and Strengthening Local/Traditional Knowledge for Community Resilience." Penyelenggaraan essay contest ini merupakan kerjasama antara CTSS dengan Sekolah Pascasarjana IPB University.

Essay contest ini diperuntukkan bagi mahasiswa Sarjana dan Pascasarjana Indonesia baik yang berkuliah di dalam negeri maupun di luar negeri. Tidak hanya itu, mahasiswa asing yang sedang berkuliah di Indonesia juga diperbolehkan mengikuti kegiatan ini.

Penyelenggaraan essay contest ini berlangsung dari 29 Desember 2020 dan akan ditutup pada tanggal 28 Februari 2021. Informasi dan panduan lengkap essay contest dapat diunduh pada link www.ipb.link/essay 2021 atau mengunjungi website www.ctss.ipb.ac.id.

List Pemenang Essay Contest ke-2 CTSS

Artikel Essay Contest dapat dibaca di sini



IPB University **CTSS**
Bogor Indonesia CENTER FOR TRANSDISCIPLINARY AND SUSTAINABILITY SCIENCES

CTSS IPB University Gali Pengetahuan Lokal Melalui Essay Contest



ctss.ipb.ac.id



ctss@apps.ipb.ac.id



0251-8365671





2nd ESSAY CONTEST
Mahasiswa Sarjana dan Pascasarjana
"PRESERVING AND STRENGTHENING LOCAL/TRADITIONAL KNOWLEDGE FOR COMMUNITY RESILIENCE"

Panduan Penulisan : ipb.link/panduanessaycontest
Pendaftaran & Informasi Lebih Lanjut : ipb.link/essay2021

HADIAH

Kategori Mahasiswa Pascasarjana	Kategori Sarjana
Juara 1 Rp. 5.000.000	Juara 1 Rp. 4.000.000
Juara 2 Rp. 3.000.000	Juara 2 Rp. 2.000.000
Juara 3 Rp. 2.000.000	Juara 3 Rp. 1.000.000

BATAS WAKTU FEBRUARI 2021
CP : 082122425017

ctss.ipb.ac.id ctss@apps.ipb.ac.id [02518365671](tel:02518365671) [ctss.ipb](https://ctss.ipb.ac.id) [@ctssipb](https://ctss.ipb.ac.id)

CENTER FOR TRANSDISCIPLINARY AND SUSTAINABILITY SCIENCES - IPB University

Pengumuman 2nd ESSAY CONTEST
"Preserving and Strengthening Local/Traditional Knowledge for Community Resilience"

Konfirmasi kehadiran (WA): 0821-2242-5017 format: kuliahumum_nama

<https://youtu.be/CftKVMcaeQQ>

zoom

Participants in a video conference call:

- Damayanti Bichori
- CTSS-Bogor_ambalan
- Pujji Hastuti_Universitas
- Eka Saya Putra
- CTSS.IPB
- Halim Abidillah
- kurnia romadona
- Faith Ramadhani
- Bagastura Dipa Brillaw...
- Putri Winutama!
- NURFAHIDAH_UNM
- Ivanka Angelina Dheyan...
- Weisy Kasdolatta Sermto...
- sulistiwati sulistiowati
- Tirza P.
- Lia Sufiani
- Wardatul Adiawih...
- GCF_Arumdani_W.



CTSS IPB University Explores Local Knowledge Through Essay Contest

Center for Transdisciplinary and Sustainability Science (CTSS) IPB University again held an essay contest about local knowledge. This essay contest has the theme "Preserving and Strengthening Local/Traditional Knowledge for Community Resilience." This essay contest is a collaboration between CTSS and the Graduate School of IPB University.

This essay contest is intended for Indonesian undergraduate and postgraduate students, both studying at home and abroad. Not only that, foreign students who are studying in Indonesia are also allowed to take part in this activity.

The essay contest will be held from December 29, 2020 and will be closed on February 28, 2021. Complete information and guidelines for the essay contest can be downloaded at the link www.ipb.link/essay 2021 or visit the website www.ctss.ipb.ac.id.

List of Winner 2nd Essay Contest CTSS

Essay Contest Article can be acces [here](#)



CTSS IPB University Explores Local Knowledge Through Essay Contest



ctss.ipb.ac.id



ctss@apps.ipb.ac.id



0251-8365671

